

BAB I

PETA DAERAH HUKUM

Kabupaten Dompu merupakan salah satu kabupaten dalam wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan letak diantara 117° - 118° Bujur Timur dan 8° - 9° Lintang Selatan dengan batas sebagai berikut :

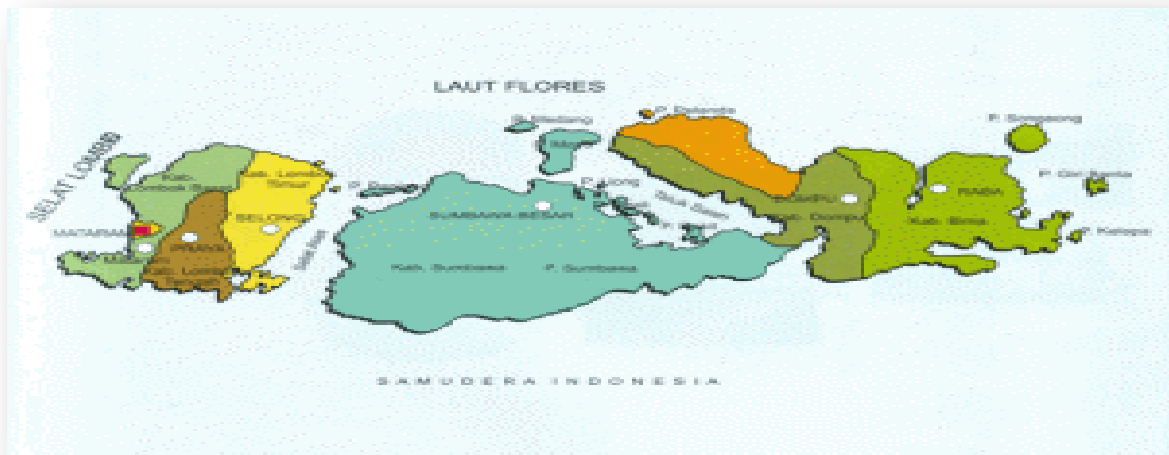
Sebelah Utara : Lautan Flores dan Kabupaten Bima

Sebelah Selatan : Lautan Indonesia

Sebelah Barat : Kabupaten Sumbawa

Sebelah Timur : Kabupaten Bima

Peta Wilayah Propinsi NTB :



Peta Yurisdiksi PN Dompu :





Kabupaten Dompu meliputi 8 (delapan) kecamatan diantaranya : Kecamatan Hu'u, Kecamatan Pajo, Kecamatan Dompu, Kecamatan Woja, Kecamatan Kilo, Kecamatan Kempo, Kecamatan Manggalewa, Kecamatan Pekat, dengan jumlah Desa/kelurahan sebanyak 81 yang terdiri dari 9 Kelurahan dan 72 Desa. Dengan luas wilayah mencapai 2.324,55 KM² dengan ketinggian kota berkisar antara 15-62 m diatas permukaan air laut, luas tersebut mencakup Pulau Satonda seluas 472 Ha.

Letak kabupaten Dompu yang berada diantara Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Bima yang sebagian besar berupa perbukitan, selebihnya berupa lahan pertanian baik yang sudah dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana wilayah termasuk bangunan perkantoran, jalan maupun sarana lainnya.

Sarana transportasi umum yang dapat dipergunakan untuk mobilitas masyarakat berupa bemo / minibus, benhur (kendaraan berkuda sejenis andong atau cidomo) serta ojek. Sedangkan bis digunakan untuk angkutan antar kota antar kabupaten dalam propinsi bahkan sampai keluar wilayah Nusa Tenggara Barat.

Untuk sampai ke Kabupaten Dompu dapat ditempuh melalui perjalanan darat maupun udara, bila menggunakan sarana bis dari Mataram dapat ditempuh selama 10-11 jam perjalanan, termasuk menyeberangi Selat Alas menggunakan kapal laut sekitar 2 jam. Kalau menggunakan pesawat terbang menempuh jarak rute Denpasar – Bima selama sekitar 1 jam ditambah 2 jam perjalanan darat dari Bima ke Dompu, sedangkan pesawat dengan rute Mataram – Bima selama 1 jam 15 menit ditambah 2 jam perjalanan darat dari Bima ke Dompu.

Gedung Kantor Pengadilan Negeri Dompu terletak di pusat Kota Dompu tepatnya di Jalan Beringin No. 2 Dompu atau tepat di depan Gedung Kantor Bupati Kabupaten Dompu, Gedung Kantor Pengadilan Negeri Dompu terdiri dari dua bangunan, yaitu bangunan induk dan bangunan berbentuk "letter U". Bangunan induk digunakan sebagai ruangan Ketua, Wakil Ketua, hakim, Panitera / Sekretaris, Wakil Panitera, Wakil Sekretaris dan ruangan administrasi non teknis, sedangkan ruang Panitera Pengganti dan Ruang sidang terletak pada bangunan "Letter U" dimana ruang sidang pada ujung-ujung bangunan tersebut.

BAB II

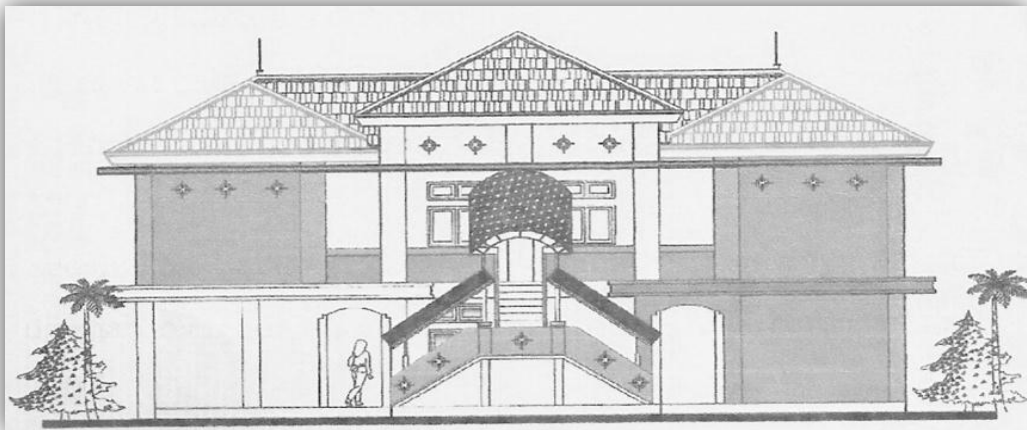
GEDUNG

A. Gambar (Foto)

KANTOR PENGADILAN NEGERI Klas II DOMPU



Nampak Dari Depan

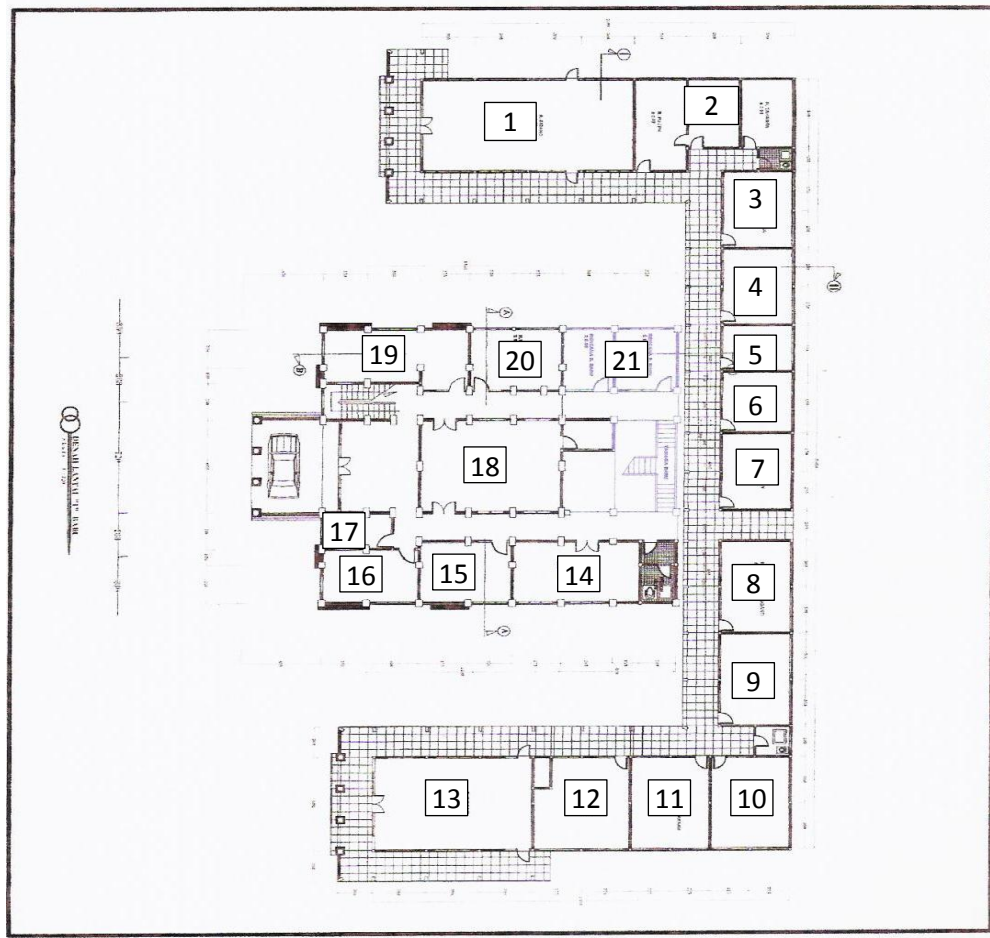


Nampak Dari Belakang



Nampak Dari Samping Kanan

B. Denah Gedung Lantai I



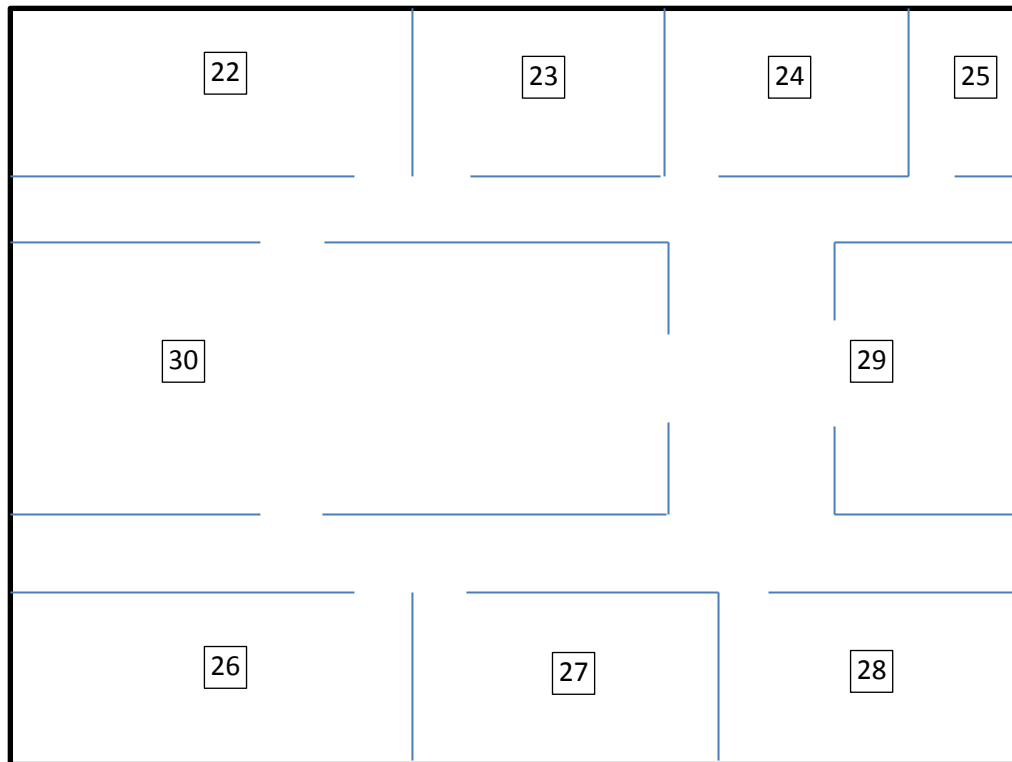
Keterangan Ruang :

No. Ruang	Nama Ruang
1	Ruangan Sidang Cakra
2	Ruangan Sidang Anak
3	Ruangan Tahan
4	Ruangan Jaksa
5	Ruangan Pengacara
6	Gudang
7	Ruangan Mediasi
8	Ruangan Panitera Pengganti
9	Ruangan Panitera Pengganti + Juru Sita
10	Ruangan Arsip
11	Ruangan Barang Bukti
12	Ruangan perpustakaan
13	Ruangan Sidang Chandra
14	Ruangan Pidana
15	Ruangan Umum
16	Ruangan Wasek
17	Ruang IT
18	Ruangan KPN



- 19 Ruangan Panitera/Sekretaris
- 20 Ruangan Wakil Panitera
- 21 Ruangan Perdata

Denah Lantai II



Keterangan Ruang Gedung Lantai II :

No. Ruang	Nama Ruangan
22	Ruangan Wakil Ketua
23	Ruangan Keuangan
24	Ruangan Hukum
25	WC
26	Ruangan Ruang Hakim I
27	Ruangan Ruang Hakim II
28	Ruangan Personalia
29	Tangga
30	Aula Kantor

C. Keterangan Tentang Gedung

1. Tanah tempat bangunan kantor merupakan tanah milik pemerintah RI yang kuasa penggunaannya oleh Pengadilan Negeri Dompu.
2. Gedung Kantor Induk Lantai I :



Dibangun tahun 1973 sebanyak 7 (tujuh) ruangan dan 2 (dua) ruang WC, telah direhab menjadi 8 (delapan) ruangan dan 3 (tiga) rang WC berdasarkan DIPA T.A. 2007.

Sedangkan Lantai II dibangun tahun 1973 sebanyak 2 (dua) ruangan, telah direhab menjadi 5 (lima) ruangan dan 1 (satu) ruang WC berdasarkan DIPA T.A. 2007. Pada DIPA T.A. 2008 ditambah 2 (dua) ruangan kerja dan 1 (satu) WC serta bangunan tangga.

3. Gedung kantor Lantai I berbentuk "Letter U" dibangun tahun 1978 sebanyak 13 ruangan dan 2 ruangan WC yang telah di rehabilitasi pada DIPA T.A. 2008.

BAB III

TEMPAT SIDANG (*Zitting Plaatsen*)

Pengadilan Negeri Dompu tidak memiliki Tempat Sidang (*Zitting Plaatsen*). Seluruh Pemeriksaan dan Penyelesaian Perkara dilaksanakan di Kantor Pengadilan Negeri Dompu yang terletak di jalan Beringin No. 2 Dompu Nusa Tenggara Barat.

BAB IV

PERSONIL

Jumlah Hakim dan Pegawai pada Kantor Pengadilan Negeri Klas II Dompu sampai saat ini berjumlah 35 orang dengan perincian sebagai berikut :

No.	TENAGA TEKNIS	PANGKAT / GOL.	KETERANGAN
1.	KETUA PENGADILAN NEGERI DOMPU		
	- R. Azharyadi Pria Kusumah, SH., MH.	Pembina Tk. I (IV/b)	
2.	WAKIL KETUA		
	- Djuyamto, SH.	Pembina Tk. I (IV/b)	
3.	HAKIM		
	1. Moh. Hasanuddin Hefni, SH., MH.	Penata Muda Tk. I (III/b)	
	2. Firdaus, SH	Penata Muda Tk. I (III/b)	
	3. I Gusti Putu Yastriani, SH.	Penata Muda Tk. I (III/b)	
	4. Fita Juwiati, SH.	Penata Muda Tk. I (III/b)	
	5. Faqihna Fiddin, SH.	Penata Muda Tk. I (III/b)	



	6. Syahrman Jayadi, SH, MH.	Penata Muda Tk. I (III/b)	
	7. Ni Putu Asih Yudiastri, SH.	Penata Muda Tk. I (III/b)	
4.	PANITERA/SEKRETARIS		
	Syabbuddin Saleh, SH	Penata Tk. I (III/d)	
5.	WAKIL PANITERA		
	Endang Hartutiwati, SH.	Penata (III/c)	
6.	SUB KEPANITERAAN PERDATA		
	Adnan, SH.	Penata (III/c)	
	Staf : 1. Verdiansyah, SH. 2. Hery Supriyadin, SH. 3. Siti Nurliana 4. Ihsan	Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda (III/a) Pengatur Tk. I (II/d) (Honorer)	
7.	SUB KEPANITERAAN PIDANA		
	Tri Harijanto, SH.	Penata (III/c)	
	Staf : 1. Emalia Pramita, SH. 2. Saifullah, SH. 3. Ramlah 4. Dra. Siti Wahidah 5. Junaidin	Penata Muda (III/a) Pengatur (II/c) Pengatur (II/c) (Honorer) (Honorer)	
8.	SUB KEPANITERAAN HUKUM		
	-	-	
	Staf : L. Muh. Nur Dewi Nurlaela Siti Sarah, SH.	Penata Muda (III/b) Penata Muda (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b)	
9.	PANITERA PENGGANTI		
	1. Siti Rahmah 2. Hairul 3. Rosdiana 4. Lalu Muh. Nur 5. Emalia Pramita, SH 6. Verdiansyah, SH. 7. Siti Sarah, SH. 8. Saifullah, SH. 9. Yasin 10. Dewi Nurlaela 11. Siti Nurliana 12. Hery Supriyadin, SH.	Penata (III/c) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda (III/a) Penata Muda (III/a) Pengatur Tk. I (II/d) Penata Muda (III/a)	PP PP PP PP PP PP PP PP PP PP PP (PP Lokal)
10.	JURU SITA / JURUSITA PENGGANTI		
	1. Ramlah 2. Ahmad 3. Hamdan	Pengatur (II/d) Pengatur (II/d) Pengatur (II/c)	



No.	TENAGA NON TEKNIS	PANGKAT / GOL.	KETERANGAN
1.	WAKIL SEKRETARIS		
	SAIFUL	Penata (III/c)	
2.	KAUR KEPEGAWAIAN		
	Rosita Staf : 1. Sutiabudi 2. Sri Suzana Ma'ruf	Penata Muda (III/b) Penata Muda (II/b) (Honorar)	
3.	KAUR KEUANGAN		
	Jarot Sujatmiko, SE. Staf : 1. Ermin Saputra, SE. 2. Nurmala 3. Syamsuddin, SH. 4. Satria Buana, A.Md.	Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda Tk. I (III/b) Pengatur (II/c) Pengatur (II/c) Pengatur (II/c)	
4.	KAUR UMUM		
	Upy Supriyatna, ST Staf : 1. Sudirman, A.Md. 2. Sri Ekawati Setyaningsih 3. Juliati, SE.	Penata (III/c) Pengatur Tk. I (II/d) (Honorar) (Honorar)	

5.	TENAGA HONORER		
	1. Mustamin		
	2. Jasman		
	3. Dra Siti Wahidah		
	4. Jaidin		
	5. Farnandi		
	6. Idan Rahmasari		
	7. Haerulsyah		
	8. Sri Susana Ma'ruf		
	9. Sri Ekawati Setyaningsih		
	10. Ilham		
	11. Ihsan		
	12. Juliati, SE.		
	13. Junaidin		

**BAB V****PERKARA**

Keadaan Perkara Sampai dengan akhir Tahun 2012 pada Pengadilan Negeri Dompu sebagai berikut :

No.	PERKARA PIDANA	JUMLAH		KETERANGAN
		BIASA	SINGKAT	
1.	Sisa Tahun 2013	32	-	Sisa Perkara Pidana sampai akhir Tahun 2014 adalah sebanyak 23 Perkara (perkara yg blm selesai ini masuk pada 3 bulan terakhir)
2.	Masuk dalam Tahun 2014	147	12	
3.	Putus	156	12	
4.	Terdakwa / Jaksa Menerima	138	12	
5.	Terdakwa / Jaksa Minta Banding	19	-	
6.	Terdakwa / Jaksa Minta Kasasi	7	-	
7.	PK (Peninjauan Kembali)	0	-	
8.	Terdakwa Minta Grasi	0	-	
9.	Selesai Minutasi	165	-	
10.	Sisa Minutasi	3	-	
11.	Sisa / Tunggakan Perkara 2014	23	-	

No.	PIDANA SINGKAT / CEPAT / RINGAN / LALU LINTAS	JUMLAH PERKARA		KET.
		LALU LINTAS	SINGKAT/ CEPAT / RINGAN	
1.	Sisa Tahun 2012	-	-	
2.	Masuk dalam Tahun 2013	5.470	12	
3.	Putus	5.470	12	
4.	Kasasi	-	-	
5.	Grasi	-	-	

No.	PERKARA PERDATA GUGATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Sisa Tahun 2013	21	Sisa Perkara Perdata hingga Akhir Tahun 2014 adalah 18 Perkara, Sisa minut Gugatan dan Permohonan sebanyak 15 Perkara
2.	Masuk dalam Tahun 2014	32	
3.	Putus	35	
4.	Para Pihak Menerima	27	
5.	Para Pihak Minta Banding	12	
6.	Para Pihak Minta Kasasi	3	
7.	Para Pihak Minta PK (Peninjauan Kembali)	0	
8.	Dilaksanakan Eksekusi	0	
9.	Dicabut	6	
10.	Selesai Minutasi	40	



No.	PERKARA PERDATA PERMOHONAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Sisa Tahun 2013		
2.	Masuk dalam Tahun 2014	28	
3.	Putus	27	
4.	Sisa 2014	2	
5.	Selesai Minutasi	34	

BAB VI**DAERAH****A. Pembagian Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Dompu**

Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Dompu berada diantara wilayah Hukum Pengadilan Negeri Sumbawa dan Pengadilan Negeri Bima (Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Mataram). Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Dompu meliputi seluruh wilayah Kabupaten Dompu yaitu : 8 Kecamatan yang terdiri dari 72 Desa dan 9 kelurahan.

Tabel 1. Banyaknya Desa, kelurahan, Dusun, Lingkungan dan Rukun Tetangga menurut Kecamatan Tahun 2014.

No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Dusun
1.	Hu'u	8	-	37
2.	Pajo	6	-	25
3.	Dompu	9	6	40
4.	Woja	11	3	65
5.	Kilo	6	-	23
6.	Kempo	8	-	26
7.	Manggalewa	12	-	62
8.	Pekat	12	-	75
Jumlah		72	9	353

Sumber : Data On Line Badan Pusat Statistik Kab. Dompu

B. Tanah

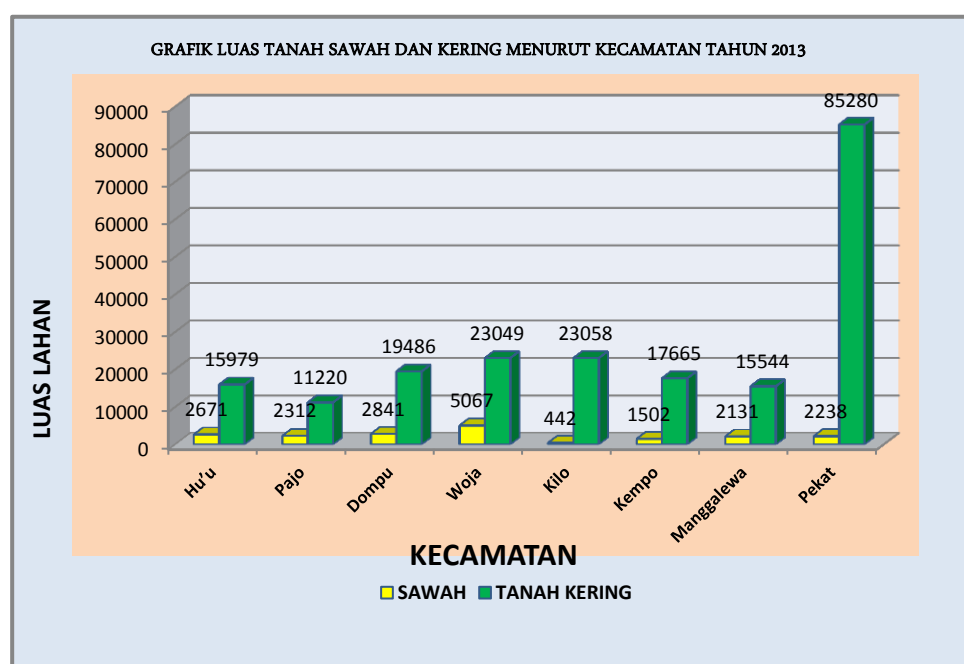
Keadaan geografis kabupaten Dompu secara umum dapat digambarkan bahwa sebagian wilayah merupakan daerah yg bergelombang sampai berbukit dengan kemiringan tanah diatas 15%, sebesar 49,97%, daerah datar 18,48% serta daerah landau 31,55% dari luas keseluruhan Kabupaten Dompu. Tanah dalam hal ini daratan Kabupaten Dompu sebagian besar berupa perbukitan dan lahan pertanian serta lahan yang telah diubah fungsi sebagai sarana dan prasarana wilayah baik berupa bangunan gedung maupun sarana umum lainnya. Selain itu juga berupa kawasan pantai dan sungai-sungai. Kepemilikan tanah sebagian besar merupakan hak milik sedangkan sisanya berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai.

Tabel 2. Tabel Luas Tanah Sawah dan Kering menurut Kecamatan Tahun 2013.

No.	Kecamatan	Tanah Sawah (Ha)	Tanah Kering (Ha)	Total
1.	Hu'u	2.671	15.979	18.650
2.	Pajo	2.312	11.220	13.532
3.	Dompu	2.841	19.486	22.327
4.	Woja	5.067	23.049	28.116
5.	Kilo	442	23.058	23.500
6.	Kempo	1.502	17.665	19.167
7.	Manggalewa	2.131	15.544	17.675
8.	Pekat	2.238	85.280	87.518
Jumlah		19.204	211.280	230.484

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Dompu

Grafik Perbandingan Tanah Sawah Dengan Tanah Kering





BAB VII

PENDUDUK

Penduduk Kabupaten Dompu sampai dengan tahun 2013 tercatat 223.678 jiwa terdiri dari 113.114 laki-laki dan 110.564 perempuan, tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2013 sebesar 96,22 jiwa / km² dan rata-rata rumah tangga dihuni oleh 4 jiwa.

Jumlah penduduk, luas wilayah dan kepadatan penduduk per km² menurut kecamatan pada tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan 2013.

No.	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH TOTAL	RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1.	Hu'u	8.345	8.236	16.581	101.32
2.	Pajo	6.568	12.960	12.960	102.75
3.	Dompu	25.686	25.819	51.505	99.48
4.	Woja	27.137	26.277	53.414	103.27
5.	Kilo	6.294	6.073	12.361	103.64
6.	Kempo	9.513	9.273	18.786	102.59
7.	Manggalewa	14.487	14.209	28.696	101.96
8.	Pekat	16.156	15.753	31.552	102.56
Jumlah		114.186	112.032	226.218	101.92
Tahun 2012		113 114	110 564	223 678	102,31
Tahun 2011		111.853	109.331	221.184	102,31
Tahun 2010		110.665	108.308	218.973	102,18
Rahun 2009		110.399	107.080	217.479	103,09

Sumber : Data Online Badan Pusat Statistik Kab. Dompu

Grafik Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2013**1. Golongan**

- WNI, terdiri dari : penduduk pribumi / asli dan warga pendatang (termasuk dari Nusa Tenggara Barat) serta keturunan Asing.
- WNA, terdiri dari : orang-orang asing seperti Cina, Arab dan dari Australia dan Selandia Baru, Eropa, Afrika serta Amerika.

2. Agama

Penduduk Kabupaten Dompu mayoritas adalah Islam dengan jumlah Pemeluk berjumlah 226.268 jiwa atau 97,58%, Umat Khatolik berjumlah 429 jiwa atau 0,19%, Protestan berjumlah 450 jiwa atau 0,19%, Hindu berjumlah 4.431 jiwa atau 1,91% dan Budha berjumlah 303 jiwa atau 0,13%. Kehidupan beragama penduduk Kabupaten Dompu antar pemeluk agama baik Islam, Hindu, Budha, katolik dan Protestan sangatlah toleran.

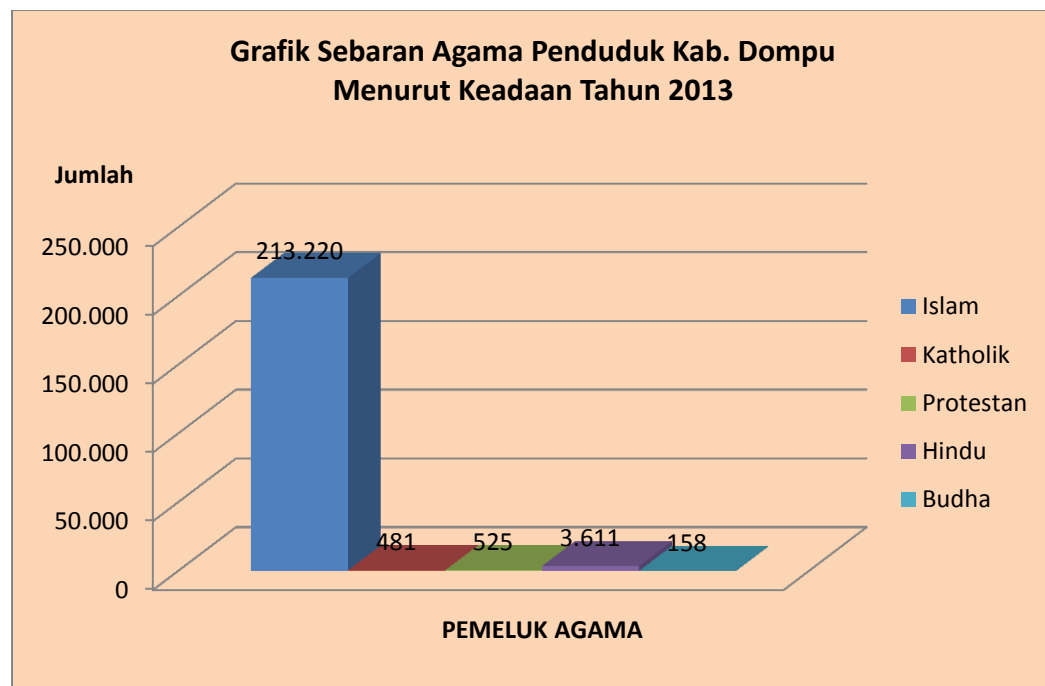
Rincian jumlah penduduk Kabupaten Dompu menurut Agama dan Kepercayaan sebagaimana yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4. Banyaknya Penduduk menurut Agama dan Kecamatan tahun 2013.

No.	KECAMATAN	Islam	Khatolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya	Jumlah
1.	Hu'u	16.523	0	54	4	0	0	16.581
2.	Pajo	12.932	10	0	18	0	0	12.960
3.	Dompu	50.404	413	312	218	158	0	51.505
4.	Woja	53.107	10	86	211	0	0	53.414
5.	Kilo	12.194	12	0	161	0	0	12.367
6.	Kempo	16.611	11	7	2.157	0	0	18.786
7.	Manggalewa	28.002	13	33	648	0	0	28.696
8.	Pekat	31.670	12	33	194	0	0	31.909
Jumlah		213.220	481	525	3.611	158	0	226.218

Sumber : Data OnLine Badan Pusat Statistik Kab. Dompu

Grafik Sebaran Agama Penduduk Kabupaten Dompu tahun 2013



3. Mata Pencaharian

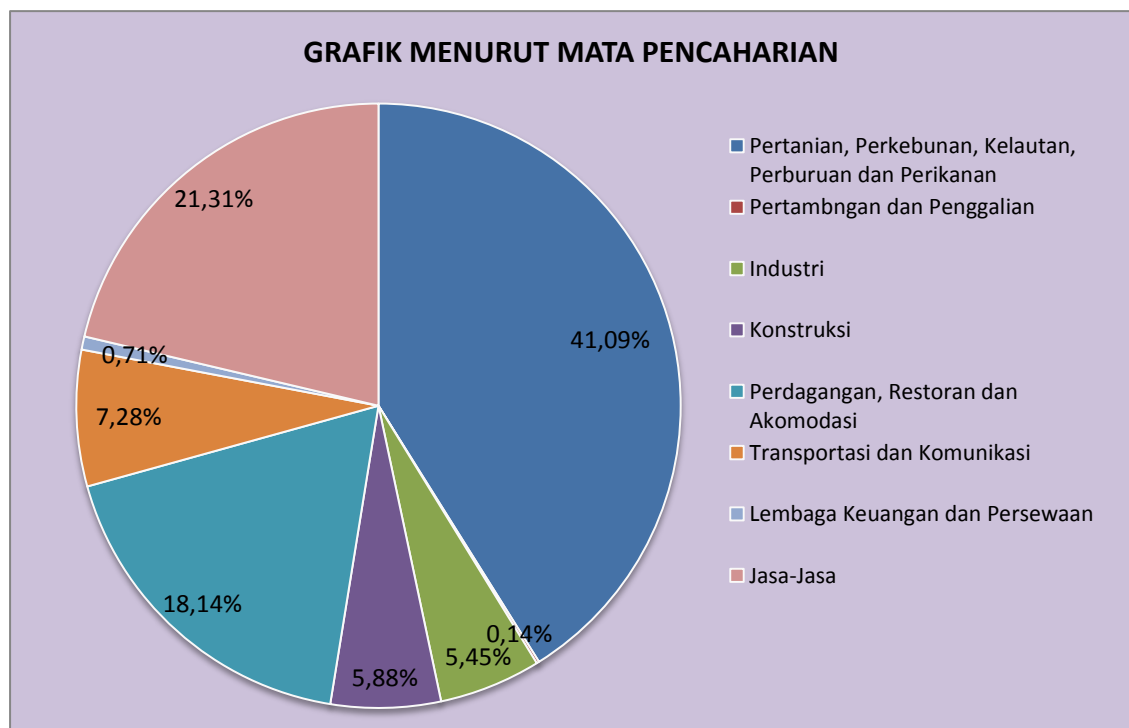
Jumlah penduduk menurut lapangan usaha atau pekerjaan dan jenis kelamin ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Dan Jenis Kelamin Tahun 2013.

No.	LAPANGAN USAHA UTAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Pertanian, Perkebunan, Kelautan, Perburuan dan Perikanan	27.060	6.929	33.989
2.	Pertambangan dan Penggalian	115	-	115
3.	Industri	2.749	1.757	4.506
4.	Listrik, Gas dan Air Minum	-	-	-
5.	Konstruksi	4.864	-	4.864
6.	Perdagangan, Restoran dan Akomodasi	3.411	11.596	15.007
7.	Transportasi dan Komunikasi	6.025	-	6.025
8.	Lembaga Keuangan dan Persewaan	390	195	585
9.	Jasa-Jasa	10.647	6.980	17.630
Jumlah		55.261	27.460	82.721

Sumber : Data OnLine Badan Pusat Statistik Kab. Dompu

Grafik Mata Pencaharian Penduduk Kabupaten Dompu Tahun 2013



BAB VIII**PEREKONOMIAN**

Struktur perekonomian Kabupaten Dompu masih didominasi oleh sektor pertanian, sektor lain yang memberikan sumbangan cukup besar adalah sektor perdagangan khususnya sub sektor perdagangan besar dan eceran diikuti oleh sektor jasa-jasa dan bangunan. Selengkapnya mengenai sector penggerak perekonomian kabupaten dompu adalah sebagai berikut :

1. Sektor Pertanian
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih
5. Sektor Bangunan
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa – Jasa

BAB IX**PENDIDIKAN**

Pendidikan di Kabupaten Dompu yang meliputi jumlah sekolah dan tingkat pendidikan, jumlah siswa menurut keadaan 2013 dilihat pada tabel berikut :

Kecamatan	TK Negeri		SD Non Inpres		SLTP Negeri		SLTA Negeri	
	Jml	Murid	Jlm	Murid	Jml	Murid	Jml	Murid
Hu'u	7	298	14	2.579	6	2.076	1	11.030
Pajo	13	558	14	1.896	3	996	2	1.640
Dompu	11	904	36	7.597	13	6.346	7	4.474
Woja	11	638	43	7.104	11	5.430	4	3.202
Kilo	8	456	18	2.271	7	1.856	2	1.538
Kempo	6	187	20	2.712	6	2.598	2	1.864
Manggelewa	1	0	31	4.347	9	2.898	2	1.346
Pekat	5	253	37	4.970	11	3.046	4	1.892
JUMLAH	62	3.294	213	33.476	66	25.246	24	26.986



Dari tabel diatas dapat digambarkan banyaknya Sekolah Dirinci Menurut Tingkat Dan Status Sekolah Tahun 2013

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	STATUS SEKOLAH		JUMLAH	2012	2011
		NEGERI	SWASTA			
1.	TK	3	59	62	46	46
2.	SD	212	1	213	210	210
3.	SLTP	48	9	57	54	54
4.	SLTA	17	7	24	22	21
5.	SMK	9	5	14	15	14
6.	STM	-	-	-	-	-
Jumlah						

Banyaknya Guru dirinci Menurut Tingkat Dan Status Sekolah Tahun 2013

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	STATUS SEKOLAH		JUMLAH	2012	2011
		NEGERI	SWASTA			
1.	TK	43	250	293	180	180
2.	SD	3.128	12	3.140	3.894	3.038
3.	SLTP	1.413	188	1.601	1.646	1.472
4.	SLTA	747	169	916	699	699
5.	SMK	398	120	518	497	473
6.	STM	-	-	-	-	-
Jumlah		5.729	739	6.468	5.862	6.916

Selain jumlah sekolah sebagaimana tabel di atas masih terdapat juga Perguruan Tinggi yang melaksanakan pendidikan tinggi di Kabupaten Dompu dengan jumlah sekitar 3 (tiga) Perguruan Tinggi dengan 1 Gedung milik sendiri, belum termasuk masyarakat yang melakukan perkuliahan jarak jauh.

BAB X

KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA

Kehidupan sosial dan budaya masyarakat Dompu masih banyak diliputi suasana kekeluargaan dan gotong royong. Dalam hal kekeluargaan umumnya berlaku atas dua lapisan masyarakat, yaitu : bangsawan dan rakyat biasa, meskipun ada pula kelompok masyarakat kekerabatan ulama / kyai dan juga kaum pendatang.



Nilai keagamaan khususnya Islam kental berlaku pada adat kebudayaan masyarakat Kabupaten Dompu, Kabupaten Dompu dapat dilihat pada tarian musik maupun lagu daerah adat upacara-upacara daerahnya.

Beberapa budaya lain dan tarian diantaranya : Tarian Basapu Monca dan Tarian Gantau, kedua adat budaya ini masih lestari didalam kehidupan sehari-hari masyarakat Dompu.

BAB XI

B A H A S A

Bahasa daerah yang berlaku pada masyarakat Dompu secara khusus tidak ada namun menggunakan Bahasa mbojo (Bima) karena masih merupakan satu suku dengan masyarakat Bima, Masyarakat Dompu sebagian besar penutur Bahasa Mbojo.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai Bahasa Nasional dan bahasa pergaulan khususnya di wilayah perkotaan. Selain itu berlaku juga bahasa daerah yang digunakan oleh penutur daerah masing-masing warga pendatang.

BAB XII

LALU LINTAS DAN PARIWISATA

LALU LINTAS

Lalu Lintas perhubungan yang tersedia untuk sampai ke Kabupaten Dompu dapat ditempuh melalui perjalanan darat maupun perjalanan udara, bisa menggunakan sarana bus dari Mataram dapat ditempuh selama 10-12 jam perjalanan, termasuk menyeberangi Selat Alas menggunakan Kapal Laut sekitar 2 jam. Kalau menggunakan pesawat terbang menempuh rute Denpasar - Bima selama sekitar 1 jam atau rute Mataram – Bima selama sekitar 45 menit dan ditambah perjalanan darat lagi menggunakan taksi sekitar 1 jam perjalanan.

Lalu lintas tidak padat dan jarang terjadi kemacetan, kemacetan sering terjadi disebabkan oleh acara keagamaan / adat ataupun secara nasional dan lokal serta pasar tumpah.

Untuk informasi keadaan Lalu Lintas berupa Jalan dan Jembatan dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Status Jalan				
Uraian	Nasional (km)	Provinsi (km)	Negara (km)	Jumlah (km)
Jenis Permukaan :				
-Diaspal	82.01	234.44	231.96	584.41
-Kerikil	-	16.62	134.34	150.96
-Tanah	-	-	168.60	168.60
Kondisi				
-Baik	82.01	166.63	201.53	450.17
-Sedang	-	9.61	43.98	53.59
-Rusak	-	24.83	85.56	110.39
-Rusak Berat	-	49.99	203.83	253.82

PARIWISATA

Obyek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan antara lain : Pantai Lakey (tempat berselancar / *surfing*) pernah dijadikan lokasi lomba selancar Nasional dan Internasional juga digunakan sebagai lokasi pertandingan Volly Pantai. Pantai Lakey sampai saat ini masih menjadi icon primadona pariwisata Kabupaten Dompu.

Potensi pariwisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu memiliki keunikan dgn gelombang yang besar & pasir putih yg berkilau. Keindahan pantai Lakey yang terkenal hingga ke mancanegara. Jarak tempuh Lakey dari pusat Kota Dompu bisa ditempuh dengan waktu 30-45 menit saja. Perjalanan menuju pantai Lakey antara 1 sampai 1,5 jam. Dari 45 kilometer panjang jalan menuju Lakey, Laut biru dengan gulungan ombak setinggi bukit serta batu-batu raksasa berwarna hitam pekat menjadi pemandangan alam yang begitu mengagumkan. Keindahan alam menjadi semakin sempurna melihat wilayah Pantai Lakey. Hamparan pasir putih dengan ciri khas gelombang tinggi dengan hempasannya yang diiringi suara gemuruh menjadi sisi lain yang tak bisa dilupakan. disana anda akan melihat puluhan turis

mancanegara yang asyik bermain selancar atau berjemur di pinggir pantai menjadi pemandangan yang tak bisa dilupakan.

Pantai Lakey-Hu'u, merupakan salah satu tempat selancar terbaik dunia. Tidaklah berlebihan bila kita menderetkan nama Lakey sejajar dengan tempat selancar sekaliber Pantai Hawaii-USA. Betapa tidak, Ombak liar pantai Lakey-Hu'u akan memacu adrenalin anda saat mencoba berdiri seimbang di atas papan selancar yang digulung oleh gelombang setinggi 6 sampai 8 meter. Letaknya yang langsung menghadap lautan lepas Australia menganugerahi pantai lakey ombak yang konsisten sepanjang tahun. Waktu antara Maret-Agustus yang bertepatan dengan libur musim panas di Eropa adalah saat yang terbaik untuk bertandang ke pantai ini.

Keistimewaan gelombang laut pantai Lakey yang tidak dimiliki oleh spot surfing lain menurut beberapa peselancar asal Brasil adalah; Lakey memiliki gelombang dengan arah ke kiri, bukan ke kanan seperti pada umumnya laut. Disamping itu, di tempat inipun dijumpai 5 titik surfing yaitu Lakey Peak, Pipe, Nungas, Cable Stone, dan Periscope yang menyajikan aneka jenis gelombang dengan karakter yang berbeda.

Berbagai atraksi budaya dan keunikan adat istiadat yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Dompu merupakan kekuatan tersendiri bagi pariwisata daerah ini. Sejak dahulu kala daerah ini memiliki filosofi dan apresiasi budaya serta rasa seni yang tinggi. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa peninggalan bersejarah yang dapat dijumpai saat ini antara lain:

- Roa Rumu
- Batu Puma
- Wadu Pa'a (batu pahat)
- Situs Doro Bata (gunung/bukit batu bata) di Kandai I Dompu
- Situs waru kali (kompleks makam kuno)
- Candi Sambu Tangga
- Situs Nanga Sia
- Batu Kursi (wadu kadera) yaitu batu berupa kursi tempat penobatan para Ncuhi (pemimpin)
- Bekas Telapak Kaki Ncuhi dan Kubur Duduk di kawasan Hu'u. Situs ini ditemukan oleh tim Arkeologi Pusat Jakarta dan Denpasar-Bali (Humas Pemda Dompu, 2009).

Selain itu obyek wisata Pantai Lakey – Hu’u, ada juga obyek wisata lainnya sebagai berikut :

- Madaprama (taman dan kolam renang).
- Pantai Ria
- Pantai Ho’do
- Pantai Jambu
- Felo Janga (rekreasi pantai)
- Danau Satonda
- Pesona Gunung Tambora
- dan masih banyak obyek wisata lainnya.

Lakey Beach menjadi menjadi icon idola untuk wisata Dompu, yang mana hingga akhir tahun 2013, kunjungan wisatawan mencapai 11.055 orang yang berasal dari Manca Negara dan Domestik, dengan kunjungan wisatawan terbanyak dari Negara Australia sebanyak 3.786 orang.

Disamping program VLS Provinsi Nusa Tenggara Barat, di tahun 2015 nanti akan ada Event berskala Nasional / Internasional yang akan berlangsung di Kabupaten Dompu adalah Event “Tambora Menyapa Dunia”, yang selain bertujuan untuk memperingat 200 Tahun meletusnya Gunung Tambora juga sebagai ajang promosi wisata untuk Bumi Nggahi Rawi Pahu.

PERHOTELAN

Dalam mendukung Program Pemerintah Provinsi VLS (Visit Lombok Sumbawa), Pemerintah Kabupaten Dompu dan Masyarakat serta Pelaku Usaha terus berbenah salah dengan menyediakan Tempat Penginapan / Hotel baik untuk Tamu Manca Negara, Domestik, Kegiatan Pemerintahan / Masyarakat yang berkunjung / melakukan kegiatan ke Kabupaten Dompu. Hingga saat ini keberadaan Hotel di Kabupaten Dompu sebanyak 17 dengan Nama, Klasifikasi dan Alamat selengkapnya sebagai berikut :

NO.	NAMA DAN ALAMAT HOTEL	KLASIFIKASI HOTEL	JUMLAH KAMAR
1.	Puma Bungalows Lakey Kecamatan Hu’u – Dompu	Melati	23
2.	Hotel Adhyaksa Jalan Mahoni Dompu	Melati	9



3.	Balumba Cottages Lakey Hu'u – Dompu	Melati	31
4.	Monalissa Cottages Lakey Hu'u – Dompu	Melati	20
5.	Primadona Cottages Lakey Hu'u – Dompu	Melati	24
6.	Alamanda Lakey Hu'u – Dompu	Melati	5
7.	Aman Gati Lakey Hu'u – Dompu	Melati	-
8.	Ani Lestari Hotel Lakey Hu'u – Dompu	Melati	28
9.	Lakey Beach Hotel Lakey Hu'u – Dompu	Melati	7
10.	Wisma Praja Jalan Sukarno Hatta - Dompu	Melati	4
11.	Hotel Shahab Jalan Sukarno Hatta – Dompu	Melati	14
12.	Hotel Samada Jalan Gajah Mada – Dompu	Melati	14
13.	Wisma Kota Baru Jalan Sonokling – Dompu	Melati	11
14.	Hotel Kartika Jalan Udang No. 62 Dompu	Melati	-
15.	Hotel Rinjani Jalan Jenderal Sudirman No. 1 - Dompu	Melati	16
16.	Hotel Rukawanga Jalan Lintas Sumbawa	Melati	12
17.	Homestay Keraton Jalan Udang - Dompu	Melati	4



BAB XIII

SEJARAH PENGADILAN

A. Wilayah Hukum Pengadilan

Sebelum tahun 1973 Kabupaten Dompu adalah merupakan wilayah hukum Pengadilan Negeri Raba Bima, Jarak dari Kota Kabupaten Bima dengan kabupaten Dompu adalah 64 KM, Belum lagi jarak ke kota ke kota kecamatan yaitu; Kecamatan Dompu ke Kecamatan Kempo, Hu'u dan kilo. Meskipun kota Kabupaten Dompu dengan Kota Kabupaten Bima cukup jauh Pengadilan Negeri Raba Bima tidak mempunyai system place di kabupaten Dompu, bila masyarakat Kabupaten Dompu mencari keadilan, semua harus sidang di Pengadilan Negeri Raba – Bima sementara transportasi sangat sulit sehingga para pencari keadilan yang berasal dari Kabupaten Dompu harus menginap di kota Bima.

Mengingat luasnya wilayah hukum Pengadilan Negeri Raba Bima, transportasi yang sulit, system place tidak ada serta besarnya pengorbanan para pencari keadilan, maka Departemen Kehakiman RI kantor wilayah Departemen Kehakiman Bali dan Nusa Tenggara di Denpasar Bali akhirnya mengembangkan satuan unit kerja Pengadilan Negeri Dompu pada tahun 1973.

B. Pembangunan Gedung Kantor

1. Pada tahun 1973 dibangun sebuah gedung kantor Pengadilan Negeri Dompu di atas tanah seluas 80m x 80m dengan luas 13,5 x 14 m yang terdiri dari :
 - a. Gedung kantor pada lantai I : 7 ruangan yaitu : 5 ruang kerja untuk hakim, panitera pengganti dan staf , 1 ruangan gudang dan 1 ruangan WC;
 - b. Gedung kantor pada lantai II : seluas 10 m x 4 m terdiri dari 2 ruangan yaitu : 1 ruangan Ketua dan 1 ruangan Panitera Sekretaris .
2. Pada tahun 1978 Pengadilan Negeri Dompu mendapat pengadaan perluasan gedung kantor yaitu membangun lagi gedung baru dengan bentuk "letter U" mengelilingi induk dan pada gedung baru dibangun tersebut terdapat sebanyak 16 ruangan terdiri dari 2 ruangan sidang, 14 ruangan kerja dan 2 WC.

C. Struktur Organisasi

Sejak di bangun Gedung Kantor Induk pada tahun 1973 dan operasionalnya digunakan secara resmi pada tahun 1974 dengan jumlah personil hanya 5 orang, terdiri dari 2 orang hakim, 1 orang panitera kepala, 1 orang panitera pengganti dan 1 orang karyawan, kondisi tersebut berjalan sampai dengan tahun 1976.

Secara historis sejak berdirinya sebuah unit kerja Pengadilan Negeri Dompu pada tahun 1973, sudah cukup banyak para mantan ketua dan panitera yang bertugas pada Pengadilan Negeri Dompu, secara estafet dapat dilihat pada table berikut :

Tabel Nama-Nama Ketua Yang Pernah Bertugas Di Pengadilan Negeri Dompu

No	Ketua	TMT
1.	Prasanca, SH.	1974 - 1975
2.	Muh. Dalael, SH., MH.PHD.	1975 - 1979
3.	St.Aisyah M.,SH.	1979 - 1983
4.	Muh. Ishak	1983 - 1987
5.	Arbani Projodiharjo, SH.	1987 - 1991
6.	Sukidjan	1991 - 1993
7.	I Gede Sumitra, SH.	1993 - 1996
8.	Matheus Ratuligi, SH.	1996 - 1999
9.	A.Wahid Idris, SH.	1999 - 2000
10.	I Made Sukadana,SH.	2003 - 2007
11.	Made Sutrisna, SH., M.Hum.	2007 - 2008
12.	Sulistiyono, SH.	2008 - 2011
13.	Saifudin Zuhri, SH., M.Hum	2011 – Sept 2013
14.	Agus Walujo Tjahjono, SH., M.Hum.	Sept 2013 – Sept 2014
15.	R. Azharyadi Pria Kusumah, SH., MH.	Sept 2014 – Des 2014

Tabel Nama-Nama Panitera / Sekretaris Yang Pernah Bertugas Di Pengadilan Negeri Dompu

No.	Panitera	TMT
1.	Wyn Nukis	1974 - 1984
2.	Matanasi Yan, SH.	1984 - 1990
3.	M.Adi Koro, SH.	1990 - 1993
4.	Syarifudin Said, SH.	1993 - 2000
5.	Muh.Amin,SH.	2000 - 2002
6.	Lalu Suparlan, SH.	2002 - 2005



7.	A. Hair, SH., MM	2005 - 2011
8.	Syabbuddin Saleh, SH	2011 - sekarang

Berdasarkan historis lembaga peradilan, dahulu berada dibawah naungan Departemen Kehakiman dan juga dibawah Mahkamah Agung RI, sehingga secara birokrasi telah terjadi kontradiksi kewenangan, mengakibatkan lembaga peradilan kurang mendapat perhatian dari Departemen Kehakiman.

Kemudian atas perkembangan jaman dalam era Reformasi kondisi birokrasi dua atap tersebut menjadi satu atap pada Mahkamah Agung RI untuk lembaga peradilan dari empat lingkungan badan peradilan.

Setelah berada dibawah satu atap Mahkamah Agung RI segala kekurangan pada badan peradilan mendapat perhatian khusus sehingga pengadaan gedung kantor baru dan rehabilitasi gedung kantor lama selalu diberikan dana secara bertahap setiap tahun, demikian juga perbaikan sarana dan prasarana lainnya.

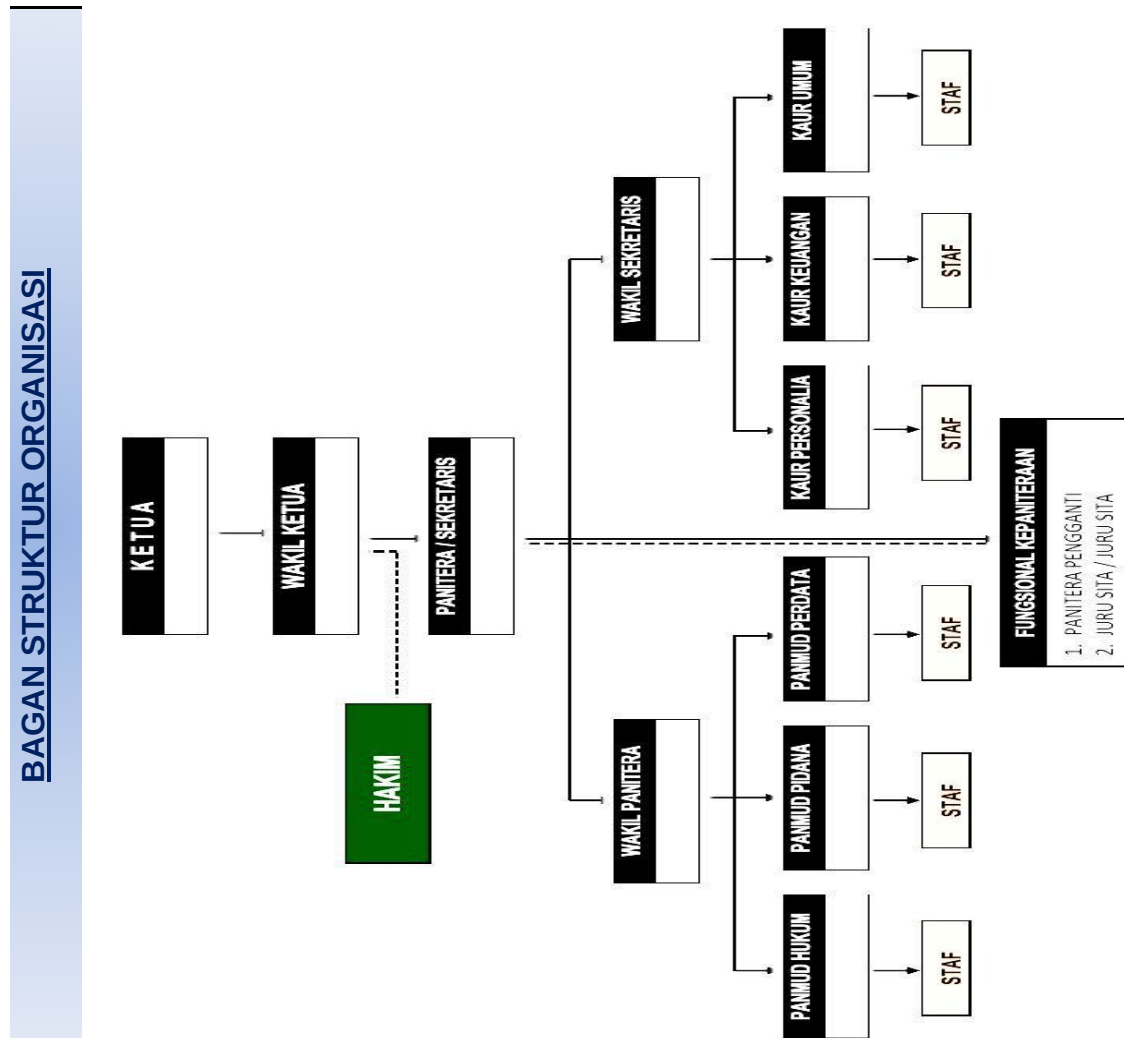
Atas dasar perhatian dan perbaikan fasilitas tersebut, maka khusus Pengadilan Negeri Dompu sebagai salah satuan kerja dibawah Mahkamah Agung RI diberikan dana untuk rehabilitasi gedung kantor dengan pedoman Standar Proto Type gedung kantor Pengadilan yang seragam secara nasional, sehingga pada tahun anggaran 2007 gedung kantor Pengadilan Negeri Dompu telah direhabilitasi dengan kondisi 76% sesuai kemampuan sebagaimana realisasi DIPA TA. 2007.

Selanjutnya untuk menyelesaikan kegiatan rehabilitasi gedung kantor yang masih tersisa tersebut, maka Pengadilan Negeri Dompu telah menyusun RKA-KL 2008 dan oleh Mahkamah agung RI telah merealisasi dalam DIPA T.A 2008, termasuk rehabilitasi gedung kantor I "letter U" yang dibangun Tahun 1978 tersebut, yang pelaksanaanya dimulai bulan April 2008.

Pada DIPA T.A. 2009 dilaksanakan perbaikan dan pemeliharaan gedung dan lingkungan sekitar gedung termasuk sarana dan prasarana lainnya. Pada tahun 2009 juga berhasil dilaksanakan pemasangan jaringan informasi teknologi berbasis internet. Dalam DIPA T.A. 2010 dilakukan pemagaran seluruh rumah dinas Ketua, Wakil dan rumah dinas Hakim. Sementara DIPA T.A. 2011 dilaksanakan pembangunan penataan halaman kantor sekaligus jalan jalur depan kantor, pembuatan taman, pengadaan Generator Set, Pengadaan Kendaraan Dinas roda 2 serta pembangunan Garasi mobil dan motor. Untuk

DIPA T.A. 2012 dilakukan penambahan Inventaris untuk keperluan kantor seperti Sound System ruang sidang, AC ruangan dan Personal Computer.

Adapun Struktur Organisasi berdasarkan ketentuan Peraturan Perundangan berlaku, maka struktur organisasi pada Pengadilan Negeri Dompus sebagai berikut :



BAB XIV

HUKUM ADAT

Kabupaten Dompus tidak mempunyai hukum adat yang kental, akan tetapi secara tradisional masih berlaku adat kebiasaan di tengah masyarakat, misalnya masalah jual beli, gadai, mengangkat anak, wasiat dan hibah yang bersumber dari hukum Islam.

Oleh karena itu ada pengukuhan hukum adat melalui pemangku Hukum Adat, maka jika terjadi perselisihan masalah jual beli atau gadai, penyelesaian bukan melalui



Pemangku Adat tetapi melalui Pengadilan dan yang berlaku adalah Hukum Positif (perjanjian) yang bersumber dari Hukum Perdata.

Selanjutnya kami paparkan juga mengenai anak angkat berdasarkan adat kebiasaan, dimana anak angkat mempunyai hak yang sama dengan anak kandung, akan tetapi adat kebiasaan itu sangat lemah karena tidak mempunyai Pemangku Adat, ia akan lemah dipengaruhi oleh jaman dan waktu.

Di Kabupaten Dompu pada tahun 1992 sudah pernah dilakukan penelitian Hukum Adat di Kecamatan Hu'u pada 3 Desa yang konon kuat Hukum Adatnya yaitu Desa Rasabou, Desa Daha dan Desa Hu'u. Lembaga yang melakukan penelitian adalah Pengadilan Tinggi Mataram di bantu oleh Pengadilan Negeri Dompu, hasil penelitian tersebut tidak terdapat Pemangku Adat sehingga Hukum Adat yang ada tidak mengikat.

BAB XV

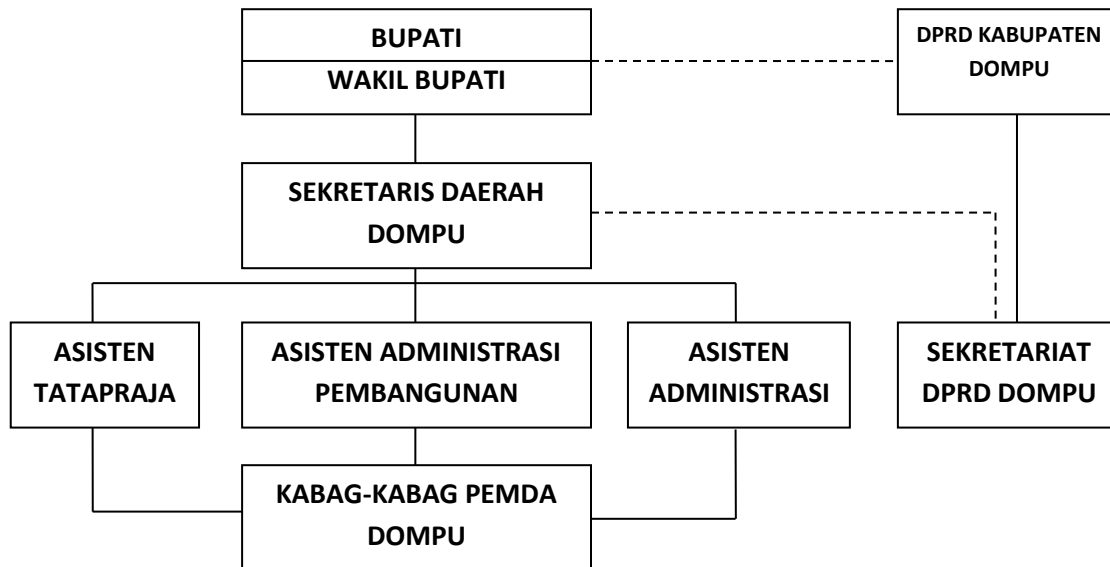
PEMERINTAH DAERAH / LEMBAGA PENEGAK HUKUM

Pemerintah daerah Kabupaten Dompu awalnya dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor : 69 Tahun 1958 (Lembaga Negara Nomor 122 Tahun 1958) tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

Pemerintah yang berlaku pada awalnya berupa kesultanan, adanya otonomi daerah menjadikan Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu banyak berbenah untuk mensejajarkan dirinya dengan Kabupaten / Kota dalam Propinsi Nusa Tenggara Barat bahkan secara Nasional dengan seluruh Kabupaten / Kota di Indonesia hal ini nampak pada pertumbuhan ekonomi, pembangunan dan tata pemerintahan yang terus membaik.

Dalam tata Pemerintahan Daerah Kabupaten Dompu terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2010 dipimpin oleh seorang Bupati atas nama Drs. H Bambang M. Yasin dan Wakil Bupati atas nama Drs. H Syamsudin H Yasin, MM., dan dibantu oleh seorang Sekretaris Daerah yang pada saat ini dalam status Plh yaitu atas nama H. Agus Bukhari, SH., M.Si serta didukung oleh para Assisten dan Kabag-Kabag dilingkungan Pemerintah Daerah kabupaten Dompu.

Bagan Struktu Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu berdasarkan Perda Nomor : 04 tahun 1992 sebagai berikut :



Lembaga Penegak Hukum yang ada di Kabupaten Dompu terbilang lengkap baik aparat Kepolisian, Pengadilan, Kejaksaan maupun Lembaga Penegak Hukum lainnya telah ada dan melaksanakan fungsinya secara baik sesuai kewenangan masing-masing.

BAB XVI

MASALAH YANG DIHADAPI SEKARANG

Masalah yang dihadapi sekarang adalah selain masih kurangnya sumber daya manusia baik jumlah maupun kemampuan hal ini menimbulkan masih adanya tugas-tugas yang dirangkap oleh beberapa personil.

Secara lebih terinci masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya staf / personil terutama tenaga non teknis, baik pada bagian kepaniteraan ataupun kesekretariatan.
2. Masih kurangnya kemampuan sebagian personil dalam menggunakan komputer dalam menyelesaikan tugas-tugasnya kesehariannya.
3. Ruang kerja yang sebagian dirasakan sangat tidak nyaman dikarenakan luas yang tidak memadai, disamping tidak adanya ruangan untuk tahanan anak dan wanita,



ruang arsip dan pos bakum, sehingga kinerja tidak maksimal serta pelayanan kepada masyarakat pencari keadilan belum maksimal.

4. Masih kurangnya prasarana lainnya dikarenakan sudah usang seperti meubelair, meja sidang untuk ruang sidang, Perangkat pengolah data elektronik / Komputer / Laptop.

BAB XVII

MASALAH PERSIDANGAN / FORMULIR / REGISTRASI PERKARA

Pengadilan Negeri Dompu mempunyai gedung induk berlantai II dan memiliki 3 (tiga) ruangan sidang. Dari jumlah Majelis Hakim sebanyak 4 (empat) Majelis dengan volume perkara yang diadili pada Pengadilan Negeri Dompu di anggap cukup memadai tidak ada hambatan dalam arti pelaksanaan persidangan cukup lancar.

Untuk Jaksa Penuntut Umum dan Pengacara / penasehat Hukum telah disediakan masing-masing 1 (satu) ruangan tersendiri sehingga satu dengan lainnya tidak saling mengganggu pada saat menunggu pelaksanaan persidangan.

Formulir dan Registrasi Perkara baik perkara Perdata maupun perkara Pidana sudah cukup memadai sehingga dalam penyelenggaraan administrasi teknis pada Pengadilan Negeri Dompu dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Permasalahan dalam register perkara hanya terletak pada kurang telitinya penomoran dan kelambatan dalam minutasasi perkara sehingga terkadang ada kesulitan dalam register dan pengiriman berkas.

BAB XVIII

LAIN-LAIN

A. Usul

1. Sesuai dengan Surat Sekretaris Mahkamah Agung RI Nomor : 511/BUA.2/07/XII/2012 tertanggal 20 Desember 2012 yang telah kami terima, tentang **“Data pendukung penyusunan Formasi CPNS Mahkamah Agung dan 4 (empat) Lingkungan Peradilan Tahun Anggaran 2013”**, yang berisikan tentang **Peta Jabatan serta serta Proyeksi Kebutuhan Pegawai Tahun 2013 s/d 2017**,

sebagaimana permintaan data tersebut dan sudah kami kirimkan, dari data yang diolah terlihat adanya kekurangan personil (Tenaga Non Teknis), kami mohon untuk pengisian formasi tenaga non teknis yang masih banyak terjadi kekosongan, untuk optimalnya kinerja bidang administrasi umum serta mendukung administrasi teknis Peradilan, demi terlaksananya semua kebijakan Pembaharuan Badan Peradilan.

2. Untuk memenuhi kebutuhan ruangan yang masih kurang tersebut, maka usulan dari Pengadilan Negeri Dompu untuk mendapat Dana Rehabilitasi perluasan Gedung Kantor dapat disetujui lebih lanjut.
3. Untuk peningkatan SDM Pegawai Non Teknis pada Pengadilan Negeri Dompu, supaya diikutkan dalam pelatihan-pelatihan.
4. Demi terlaksananya kebijakan-kebijakan dari pusat, hendaknya kami diikutsertakan didalam sosialisasi kebijakan atau bimbingan teknis dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung ataupun Dirjen Badilum, baik berkaitan dengan masalah Teknis ataupun berkaitan dengan masalah Non Teknis.
5. Di mohon untuk pengiriman Toga Hakim, Lencana Hakim dan PP, Jas Panitera/Pengganti, dan Agenda Kegiatan Hakim, Panitera Pengganti dan Juru Sita / Juru Sita Pengganti disesuaikan dengan Jumlah Hakim, Panitera Pengganti dan Jurusita yang ada di Pengadilan Negeri Dompu.

B. Saran

Kami sangat berharap kedepannya supaya Pengadilan Negeri Dompu yang saat ini masih Klas II supaya dinaikkan kelasnya menjadi IB mengingat peningkatan jumlah perkara khususnya Perkara Gugatan Permohonan serta kualitas perkara yang masuk yang diperiksa di Pengadilan Negeri Dompu.



CATATAN :